

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena data-data yang diperoleh data kualitatif dan hasil penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁵ Menurut Bodgan dan Biklen, penelitian kualitatif memiliki beberapa karakteristik salah satunya yaitu “*Qualitative research is descriptive. The data collected is in the form of words of pictures rather than number*” yang berarti bahwa penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, menekankan kepada kata-kata dibandingkan angka.²⁶

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu jenis penelitian kualitatif yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena yang terjadi apa adanya. Pada penelitian ini peneliti harus melakukan studi kasus langsung kepada objek dan harus terjun langsung ke lapangan karena tujuan penelitian ini ialah menganalisis karakteristik berpikir intuitif siswa dalam menyelesaikan masalah matematika yang ditinjau dari *adversity quotient* pada materi bangun ruang sisi datar. Untuk merealisasikan tujuan yang telah dibuat oleh peneliti,

²⁵ Mergono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 135

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 21

maka peneliti harus memeriksa dengan teliti dan berhati-hati segala instrument dan subjek/siswa yang digunakan dalam penelitian ini. Sehingga peneliti dengan mudah merealisasikan tujuan dari penelitian ini.. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya akan dianalisis.

B. Kehadiran Peneliti

Keberadaan peneliti sangat berpengaruh pada penelitian ini, dan tidak dapat diwakilkan oleh siapapun. Peneliti harus mengawasi penuh ketika subjek sedang menjawab soal atau instrument yang peneliti berikan. Agar tujuan penelitian ini tercapai, peneliti harus berusaha melakukan pemeriksaan secara teliti dan hati-hati terhadap instrument yang telah peneliti buat. Kehadiran peneliti sepenuhnya dapat diketahui oleh subjek karena peneliti langsung yang akan membagikan instrument penelitian yang berupa soal matematika.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di MTs N 4 Jembrana, peneliti merupakan alumni MTs N 4 Jembrana yang dikenal cukup handal ketika bersaing dengan sekolah lain pada ajang olimpiade. Selain itu juga alasan peneliti memilih MTs N 4 Jembrana sebagai lokasi penelitian dikarenakan peneliti ingin mengetahui apakah tujuan KBM yang diharapkan telah terpenuhi sehingga siswa MTs N 4 Jembrana patut diakui dapat bersaing secara handal pada ajang olimpiade. Akses untuk menuju MTs N 4 Jembrana ini, berjarak hanya lima menit dari pusat kota Negara. MTs N 4 Jembrana sendiri beralamat di Jalan Gunung Semeru, Gg. IV Np. 10, Negara, Loloan Timur, Kec.

Jembrana, Kab. Jembrana, Bali 82218, dikarenakan subjek penelitian ini terdapat di kampus 1. MTs 4 Jembrana memiliki \pm 10 ruang kelas, terdapat laboratorium computer, laboratorium IPA dan laboratorium Bahasa, selain itu terdapat kantor guru, kantor kepala sekolah, musholla, dan kantin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Suharsimi mengatakan data adalah segala fakta yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan²⁷. Data dapat diartikan sebagai dari keterangan dari sesuatu²⁸. Dalam penelitian kualitatif data yang disajikan berupa kata-kata. Data yang digunakan dalam penelitian terdiri dari 4 data, diantaranya:

a. Hasil Tes

Data penelitian pertama yaitu, hasil tes yang berupa uraian jawaban dari soal materi bangun ruang sisi data yang telah peneliti berikan kepada subjek. Setelah peneliti mendapatkan hasil jawaban dari para subjek, selanjutnya akan dianalisis sesuai dengan indikator karakteristik berpikir intuitif tiap-tiap subjek. Dilanjutkan dengan menganalisis sesuai dengan indikator tipe-tipe *adversity quotient*. Kemudian data disajikan dengan berupa kata-kata.

²⁷ Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 96

²⁸ Tulus Winarmusu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Pendidikan*, (Malang: UMM, 2006), hal. 3

b. Hasil Observasi

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipan dimana peneliti terlibat langsung ketika melakukan penelitian. Data hasil observasi berupa penjelasan tentang segala aktivitas atau gerak-gerik yang dilakukan oleh subjek, selama mengerjakan soal yang diberikan peneliti.

c. Hasil Wawancara

Data hasil wawancara yaitu merupakan jawaban point-point penting dari beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan bagaimana subjek bisa menyelesaikan soal yang diberikan. Hasil dari wawancara mempermudah peneliti dalam mengkategorikan subjek kedalam indikator karakteristik berpikir intuitif dan tipe-tipe atau tingkatan dari *adversity quotient*.

d. Hasil Dokumentasi

Data hasil dokumentasi, yaitu berupa data yang berbentuk arsip (dokumen), karena dokumen merupakan sumber data yang berupa bahasa tertulis, foto atau dokumen elektronik. Pengambilan dokumentasi yang digunakan oleh peneliti berupa lembar jawaban dari tes materi bangun ruang sisi datar, yang selanjutnya akan dianalisis sesuai dengan indikator karakteristik berpikir intuitif tipe-tipe dari *adversity quotient*.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh²⁹. Lofland mengatakan

²⁹ Ahmad Tanzch, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 58

sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan surat-surat, daftar hadir, data statistik ataupun segala bentuk dokumentasi yang berhubungan dengan fokus penelitian³⁰. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 orang siswa yang memiliki kemampuan tingkat tinggi pada kelas VIII A MTs N 4 Jembrana.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data³¹. Prosedur pengumpulan data dapat juga diartikan sebagai suatu usaha untuk mengumpulkan data. Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data atau hasil yang akan dianalisis untuk mengetahui karakteristik berpikir intuitif siswa yang ditinjau dari *adversity quotient* pada materi bangun ruang sisi datar.

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan pengamatan, perhatian atau pengawasan. Metode pengumpulan data dengan observasi yaitu teknik mengumpulkan data yang digunakan

³⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 145

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 224

bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar.³²

Metode observasi dapat dikelompokkan dalam beberapa bentuk, diantaranya:

- a. Observasi partisipasi, adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat keseharian informan.
- b. Observasi tidak terstruktur adalah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.
- c. Observasi kelompok adalah pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim peneliti terhadap suatu isu yang diangkat menjadi suatu objek penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan informan yang terjadi di lapangan. Peneliti juga menggunakan pedoman observasi sehingga akan memudahkan peneliti dalam mengamati dan memperoleh informasi dari subjek tentang karakteristik berpikir intuitif.

3. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Peneliti menerapkan jenis pembicaraan informal, pertanyaan yang diajukan muncul secara spontanitas. Pembicaraan dimulai dari segi umum menuju yang khusus.

³² Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 145

Peneliti mengajukan pertanyaan yang bebas kepada subyek menuju fokus penelitian. Adapun hubungan antara peneliti dengan subyek yang diwawancarai adalah dalam suasana biasa dalam kehidupan sehari-hari saja, sehingga tidak terlihat kaku dan menakutkan.

Setelah selesai wawancara, peneliti menyusun hasil wawancara sebagai hasil catatan dasar sekaligus abstraksi untuk keperluan analisis data. Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan wawancara secara langsung dengan subjek yaitu siswa kelas VIII A MTs N 4 Jembrana tentang soal tes yang telah mereka kerjakan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian yang berasal dari data yang berbentuk arsip (dokumen), karena dokumen merupakan sumber data yang berupa bahasa tertulis, foto atau dokumen elektronik. Metode dokumentasi bermanfaat dalam melengkapi hasil pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Selain itu peneliti juga menggunakan dokumentasi berupa tes yang diberikan kepada subjek. Dari data hasil penelitian tersebut peneliti dapat menganalisis karakteristik kemampuan berpikir intuitif siswa yang ditinjau dari *adversity quotient*. Bentuk tes yang digunakan ini adalah tes uraian (essay) dengan pokok bahasan bangun ruang sisi datar.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data model interaktif yang dikemukakan oleh Miles & Huberman (1984:23)³³. Analisis data model interaktif ini memiliki tiga komponen, yaitu: (1) reduksi data, (2) sajian data, dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi. Analisis data dimulai dengan proses pengumpulan data yang dilakukan secara terus-menerus hingga peneliti dapat menarik simpulan akhir. Ketiga langkah dalam komponen analisis interaktif adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Dalam reduksi data peneliti melakukan proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan, penyederhanaan, dan pengabstraksian dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penggalian data di lapangan³⁴. Ketika pengumpulan data berlangsung, reduksi data dilakukan dengan membuat catatan ringkas tentang isi dari data yang diperoleh di lapangan. Pada dasarnya dalam reduksi data ini peneliti berusaha menemukan data yang valid, sehingga ketika peneliti menyangsikan kebenaran data yang diperoleh dapat dilakukan pengecekan ulang dengan informasi yang lain dari sumber yang berbeda.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pereduksian data dengan cara: mengelompokkan data dalam 4 kategori karakteristik berpikir intuitif, yaitu (a)

³³ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Surakarta, 2014), hal. 173

³⁴ *Ibid.*,

memahami masalah, (b) merencanakan solusi, (c) mencari solusi, (d) memeriksa solusi; kemudian mereduksi data yang tidak termasuk dalam 4 kategori tersebut, dari 4 kategori tersebut selanjutnya di analisis yang termasuk dalam indikator karakteristik berpikir intuitif. Selanjutnya dilakukan reduksi data sesuai dengan tipe-tipe tingkatan *adversity quotient*, yaitu: (a) *quitter*, tipe yang enggan berjuang dan mudah putus asa, (b) *camper*, tipe yang masih ingin berjuang namun berhenti ditengah jalan karena sudah merasa tidak menemukan jawaban lagi, (c) *climber*, tipe yang selalu bersemangat dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, hingga merasa sudah mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Sajian Data

Sajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik simpulan dan pengambilan tindakan³⁵. Sajian data ini merupakan suatu rakitan organisasi informasi, dalam bentuk deskripsi dan narasi yang lengkap, yang disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang terdapat dalam reduksi data, dan disajikan menggunakan bahasa peneliti. Tujuan dalam melakukan display data atau menyajikan data ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian melalui proses analisis data.

Pada penelitian ini, setelah peneliti memperoleh data dari subjek dilanjutkan dengan mereduksi data. Hasil dari reduksi data tersebut akan didisplay atau disajikan dalam bentuk narasi yang dilengkapi dengan tabel, untuk mempermudah dalam

³⁵ *Ibid.*, hal. 175

menjawab permasalahan yang sedang diteliti.

3. Penarikan Simpulan/Verifikasi

Penarikan simpulan merupakan kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data³⁶. Simpulan perlu diverifikasi selama penelitian berlangsung agar dapat dipertanggungjawabkan. Penarikan simpulan akhir sebaiknya dibuat secara singkat, jelas dan lugas agar mudah dipahami. Simpulan dari penelitian harus sesuai dengan hal-hal berikut: (1) tema/topik dan judul penelitian; (2) tujuan penelitian; (3) pemecahan permasalahan; (4) data-data dalam penelitian, (5) temuan-temuan dari hasil analisis data dalam penelitian; dan (6) teori/ilmu yang relevan.

Langkah terakhir dari analisis data yaitu penarikan simpulan. Simpulan dari penelitian ini antara lain, yaitu termasuk kedalam kategori manakah subjek yang sesuai dengan indikator karakteristik berpikir intuitif dan tingkatan dari *adversity quotient*.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif berbagai macam cara seperti perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*. Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara triangulasi. Willian wiersma "*tringulation is qualitative cross-validation. It assesses the suffiency of the data according to the convergence of multiple data source or multiple data collection procedure*"³⁷ yang berarti bahwa triangulasi merupakan pengecekan data yang menggabungkan dari beberapa teknik pengambilan data,

³⁶ *Ibid.*, hal. 176

³⁷ Ruseffendi, *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non-Eksakta Lainnya*, edisi I, (Bandung: PT Tarsito Bandung, 2010), cet. I, hal. 160

sumber data dan waktu yang berbeda sehingga triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Pada penelitian ini, triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi teknik karena triangulasi teknik untuk mengambil data dari berbagai macam teknik.

Triangulasi teknik adalah mentriangulasi data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik pada penelitian ini, pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, teknik mengerjakan soal/tes, dan dokumentasi. Kegiatan pengecekan keabsahan data pada penelitian ini dirinci sebagai berikut:

1. Melakukan tes yaitu berupa mengerjakan soal tentang permasalahan matematika materi bangun ruang sisi datar.
2. Melakukan tes wawancara kepada kedua subjek seputar pengerjaan soal yang telah diberikan.
3. Mereduksi yang tidak perlu dari data hasil wawancara dan tes mengerjakan soal.
4. Menganalisis data hasil wawancara dan tes mengerjakan soal dan dokumentasi.
5. Mengecek dan menelusuri data yang belum jelas sampai benar-benar tuntas.

H. Tahap Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan melalui beberapa tahap, dimana tahapan tersebut menurut Lexy J. M. terdapat tiga tahapan yaitu:³⁸

1. Tahap Pra-Penelitian

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan rancangan usulan

³⁸ Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal.127-148

penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Dalam tahap ini peneliti diharapkan mampu memahami latar belakang penelitian dengan persiapan-persiapan diri yang mantap untuk masuk dalam lapangan penelitian. Adapun tahapan- tahapan pra-penelitian ini meliputi:

- a. Menentukan fokus penelitian
- b. Menentukan lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data mengenai karakteristik berpikir intuitif siswa yang ditinjau dari *adversity quotient*. Untuk tahapan kegiatan pekerjaan lapangan penelitian ini meliputi:

- a. Memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri.
- b. Memasuki lapangan.
- c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian.
- d. Memecahkan data yang telah terkumpul.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis

keputusan akhir. Semua tahapan-tahapan yang di paparkan diatas akan digunakan peneliti untuk mempermudah proses penelitian serta mempermudah dalam proses penyusunan hasil laporan.